ABSTRACT

Ningsih, Widya. Registration Number: 8166111034. Speech Functions by Male and Female Tour Guides in Their Touring Interaction with the Tourist in Bukit Lawang. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2020.

The research dealt with speech functions. Speech function is an action or performance by language user that used to fulfill the intention of the speakers and listeners. This study was aimed at investigating: (1) to the types of speech functions used by male and female tour guides in their touring interactions (2) to describe how the speech functions realized in mood (3) to elaborate the reason why the speech functions realized in mood as the way they are. This study was conducted in a qualitative research. The data were the clauses of speech function used by a male and a female tour guides in their touring interaction with the tourists. In order to identify the speech function used by male and female tour guides, Halliday (2014) framework of types and realization of speech function was used as well as Lakoff (1975) identify the speech function based on their gender, marks out the difference characteristics the language of women and men. The findings of this study revealed that: (1) the types of speech functions that have been found in male and female tour guides in their touring interaction with the tourists are statement, question, command, offer, and minor. The most dominant speech function found is statement. The male tour guide for twice recording of touring used statement is utilized 843 times (78.6%) while in the side of female tour guide for twice recording of touring used statement is utilized 522 times (76.8%). (2) For the realization of speech functions of male and female tour guides, there are two ways that have been found in realization of speech functions of male and female tour guides in mood, namely, typical clause mood (congruent), and non-typical clause mood (incongruent or metaphor). (3) For the reason in realization of speech function of male and female tour guides in their touring interactions, in this study, the researcher found because of situational context that is tenor. It occurs because the priority of the tour guides interaction is giving information to the tourists in informal situation. The power is unequal power. The intensity of contact is infrequent contact. And the affect in the touring interactions shows positive because they were freely to express their likeness by laughing or joking one each other.

Keywords: *speech functions, male and female tour guides, touring interactions*

ABSTRAK

Ningsih, Widya. NIM: 8166111034. Fungsi Ujar dari Pemandu Wisata Laki-laki dan Perempuan dalam Interaksi Tur Mereka dengan Wisatawan di Bukit Lawang. Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2020.

Penelitian ini membahas tentang fungsi ujar. Fungsi tuturan merupakan suatu tindakan atau pertunjukan oleh pengguna bahasa yang digunakan untuk memenuhi maksud penutur dan pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) jenis-jenis fungsi ujar yang digunakan oleh pemandu wisata laki-laki dan perempuan dalam interaksi turnya (2) mendeskripsikan bagaimana fungsi ujar direalisasikan dalam sistem mood (3) untuk menguraikan alasan mengapa fungsi ujar tersebut berfungsi sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah klausa fungsi tuturan yang digunakan oleh pemandu wisata laki-laki dan perempuan dalam interaksi turnya dengan wisatawan. Untuk mengidentifikasi fungsi tuturan yang digunakan oleh pemandu wisata laki-laki dan perempuan, digunakan kerangka kerja jenis dan realisasi fungsi tuturan Halliday (2014) serta Lakoff (1975) yang mengidentifikasi fungsi tuturan berdasarkan jenis kelaminnya, menandai perbedaan karakteristiknya bahasa perempuan dan laki-kaki. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Jenis fungsi tuturan yang ditemukan pada pemandu wisata laki-laki dan perempuan dalam interaksi turnya dengan wisatawan adalah statement, question, command, offer, dann minor. Fungsi tuturan yang paling dominan ditemukan adalah statement. Pemandu wisata laki-laki untuk dua kali rekaman turnya menggunakan statement sebanyak 843 kali (78.6%) sedangkan pada bagian pemandu wisata perempuan untuk dua kali rekaman turnya menggunakan statement sebanyak 522 kali (76.8%). (2) dalam merealisasikan fungsi ujar pemandu wisata laki-laki dan perempuan, ditemukan dua cara yang ditemukan dalam merealisasikan fungsi ujar pemandu wisata laki-laki dan perempuan dalam mood, yaitu typical clause mood (congruent), dan non-typical clause mood (incongruent atau metaphor). (3) Alasan terwujudnya fungsi tuturan pemandu wisata laki-laki dan perempuan dalam interaksi turingnya, dalam penelitian ini peneliti menemukan karena konteks situasional yaitu tenor. Hal ini terjadi karena prioritas interaksi pemandu wisata adalah memberikan informasi kepada wisatawan dalam situasi informal. Kekuatan adalah kekuatan yang tidak setara. Intensitas kontak adalah kontak yang jarang. Dan pengaruh dalam interaksi tur terlihat positif karena mereka dengan bebas mengekspresikan dengan saling tertawa atau bercanda.

Keywords: *fungsi ujar, pemandu wisata laki-laki dan perempuan, interaksi tur*